

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU CATERING BERBASIS WEB DENGAN METODE PENGUJIAN TAM

Gesima Chintia Angel Sirait¹, Suwitno^{2*}

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma

*Corresponding Author, email: suwitno@ubd.ac.id

ABSTRAK

Di era yang semakin canggih ini, dunia bisnis mulai memanfaatkan dan menerapkan teknologi dalam bisnisnya, salah satunya melalui website. Situs web membuat berbagai proses lebih efisien, memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat yang terhubung ke internet. Namun, dalam industri katering, banyak bisnis masih mengandalkan metode manual untuk pesanan menu, seperti kunjungan langsung atau aplikasi obrolan, yang seringkali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pemesanan *catering* berbasis situs web yang menyederhanakan proses pemesanan dan agar dapat membuat bisnis *catering* lebih teratur, cepat, mudah dan praktis. Penelitian tersebut menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur penerimaan pengguna. Data dari 70 responden yang dianalisis menggunakan SmartPLS 3 menunjukkan bahwa Perceived Usefulness (PU) secara positif mempengaruhi Perceived Ease of Use (PEOU) dengan t-statistic 17.159. Attitude Toward Use (ATU) juga berdampak positif terhadap PU (3.616), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PEOU (t-statistic 1.325, p-value 0.186). Behavioral Intention to Use (BITU) secara positif mempengaruhi PU (1.978) dan ATU (5.922). Hasil ini menunjukkan bahwa sistem ini diterima dengan baik oleh pengguna karena manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan fungsionalitas, menjadikannya solusi yang layak untuk meningkatkan operasi layanan *catering* dan sistem ini layak untuk dilanjutkan penggunaannya.

Kata kunci: *Catering, Pemesanan Menu, SmartPLS, Technology Acceptance Model, Website.*

I. PENDAHULUAN

Pada era yang semakin canggih ini internet dan teknologi memiliki peran yang sangat penting dan sangat mempengaruhi kehidupan, terlebih dalam aspek ekonomi. Melalui data yang diperoleh melalui APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) penggunaan internet di Indonesia mencapai 215,63 juta pengguna ditahun 2022-2023 dan jumlah pengguna internet setara 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa (Algifari, 2023; Anggita and Pratama, 2023). Salah satu bentuk penerapan internet dan teknologi adalah *website*, dengan hadirnya *website* banyak hal yang lebih mudah untuk dilakukan contohnya dalam melakukan pemesanan atau pembelian barang dan jasa akan lebih mudah

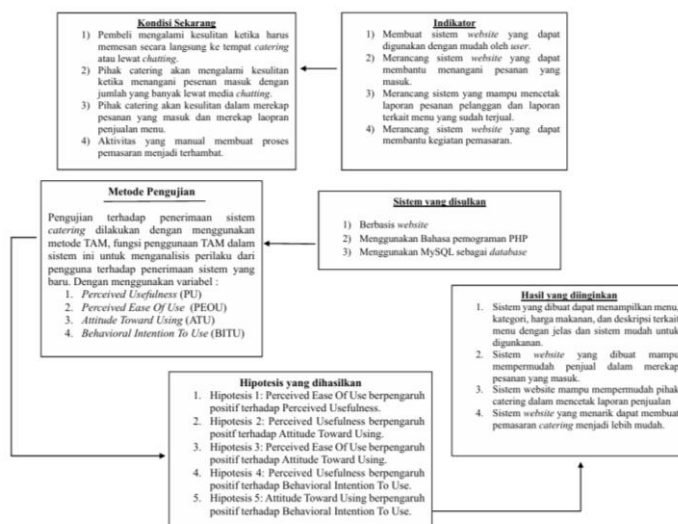
karena prosesnya mampu dilakukan kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan komputer atau telepon genggam yang telah terhubung internet (Rian *et al.*, 2022). Namun, masih banyak wirausahawan, termasuk di bidang catering, yang belum optimal memanfaatkan teknologi. Masih banyak pemilik *catering* yang melakukan segala kegiatan bisnisnya secara manual, contohnya proses pemesanan menu yang dilakukan oleh pelanggan yang mengharuskan mereka untuk datang langsung ke tempat *catering* sehingga informasi pemesanan juga masih antara dari pihak ke pihak (Baso *et al.*, 2020), metode tersebut tentu tidaklah efektif karena tidak semua pelanggan atau pembeli mampu langsung datang ketempat terlebih harus mengeluarkan biaya untuk datang ke tempat *catering* (Gunadhi, M.T., Nasrulloh, M.Kom. and Rizaludin, 2023) dan sejak adanya pandemik *covid-19* informasi dan komunikasi pemesanan hanya dapat dilakukan lewat telepon atau WhatsApp Messenger (Suhayati *et al.*, 2022). Kurangnya penggunaan media internet pada aktivitas pemasaran, menampilkan produk dan jasa *catering* menghasilkan informasi yang didapatkan pelanggan sangat minim. Pelanggan menjadi kurang memahami dengan baik menu apa saja yang disediakan dan berapa harga yang disediakan oleh pemilik *catering*, sehingga menghabiskan banyak waktu saat kegiatan pemesanan (Ammar *et al.*, 2021), penawaran dan ketika memberikan informasi terkait dengan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Selain lamanya proses pemesanan yang menyita banyak waktu, pemilik *catering* juga akan mengalami kesulitan ketika permintaan konsumen mengalami peningkatan. Mereka diharuskan untuk menghitung secara manual jumlah pembayaran pesanan *catering* dan menghitung manual menu yang terjual. Hal ini mengakibatkan kerja mereka semakin berat dan menyita waktu dalam proses tersebut, terkadang juga terjadi kerugian karena adanya ketidaktepatan (Suni *et al.*, 2024). Permasalahan ini menyebabkan pentingnya dirancang suatu sistem dengan pemodelan yang tepat untuk mempermudah semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta kualitas layanan sangat ditentukan oleh tingkat ketertarikan dan kepuasan pelanggan sebagai pengguna. Pelayanan yang tidak memuaskan akan menyebabkan konsumen berkurang atau bahkan hilang, karena konsumen beralih ke pelayanan lain dan layanan lain yang dimaksud adalah sistem *delivery order* seperti *catering*. Dalam persaingan bisnis

di bidang sejenis, salah satu cara untuk mengimbangi persaingan ini adalah perusahaan harus mengikuti laju perkembangan teknologi, seperti menggunakan internet untuk membuat situs yang dapat melayani pesanan secara online (Randi, 2021; Prasetyo and Setya Hadi, 2023). Melalui permasalahan yang telah dijabarkan, maka diperlukan perancangan sebuah sistem pemesanan menu *catering* online berbasis *website* untuk menangani masalah-masalah yang terjadi pada usaha *catering* agar dapat membuat bisnis *catering* lebih teratur (Handayani *et al.*, 2024), cepat, mudah dan praktis.

Perancangan sistem *catering* ini akan didukung dengan pengujian TAM, untuk dapat memprediksi sejauh mana sistem yang dirancang dapat membantu dan diterima (Tilahun *et al.*, 2023) ; (Natasia *et al.*, 2021) oleh para wirausaha *catering* dan pelanggan dalam melakukan aktivitas bisnis didalamnya seperti memesan, menerima informasi terkait menu hingga merekap pesanan atau orderan yang masuk, sehingga sistem pemesanan menu *catering* ini bisa terus digunakan (Metode *et al.*, 2022).

II. METODOLOGI

Rancangan model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

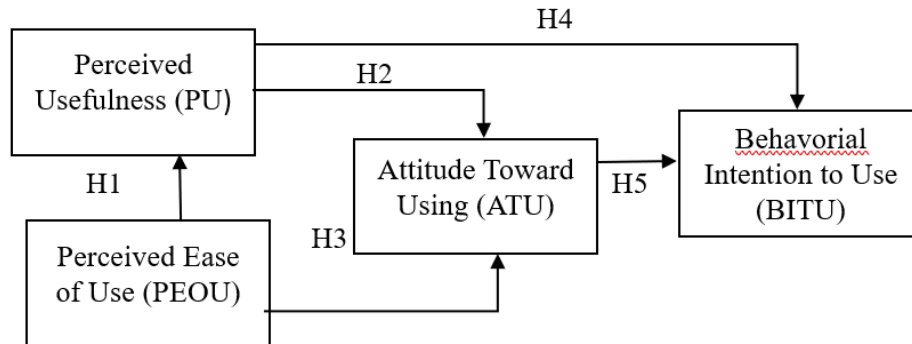


Gambar 1. Model Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan tahapan pada metodologi *waterfall*. Metodologi ini menerapkan pendekatan pengembangan sistem atau perangkat lunak secara terstruktur dan berurutan (Fauziah, Firmansyah and Aguswin, 2024).

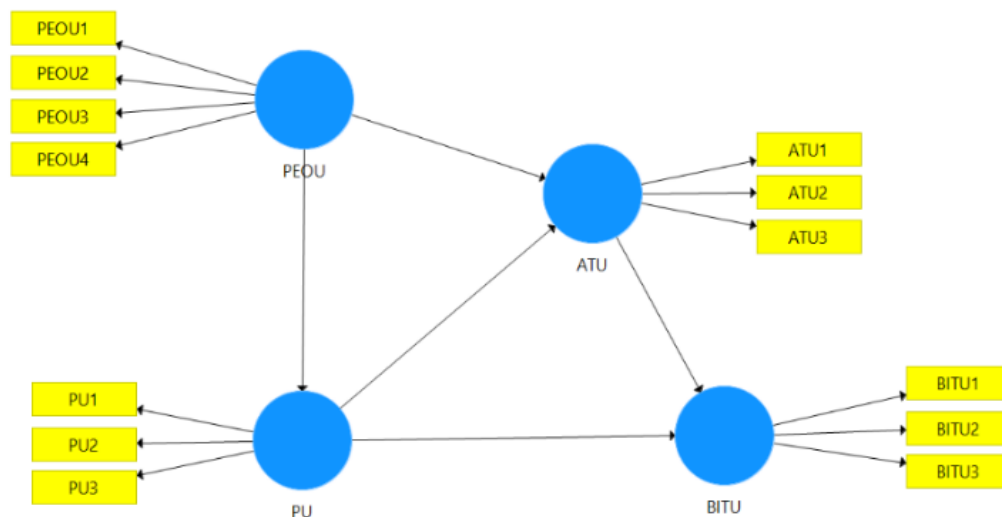
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model TAM yang digunakan untuk menguji kelayakan sistem pemesanan *catering* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Model TAM

Pengujian sistem yang dirancang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner online kepada responden. Setelah disebarkan kepada responden, diperoleh data dari 70 responden yang mengisi kuesioner online. Langkah selanjutnya adalah membuat model TAM yang sebelumnya ke dalam *path* diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Path

Gambar *path* diagram menggambarkan adanya keterikatan indikator dan variable yang digunakan dalam aplikasi *Smartpls*. Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis pengukuran (*outer model*) yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Uji Kovergen

UJI	ATU	BITU	PEOU	PU	HASIL
ATU-1	0.899				VALID
ATU-2	0.849				VALID
ATU-3	0.908				VALID
BITU-1		0.817			VALID
BITU-2		0.867			VALID
BITU-3		0.869			VALID
PEOU-1			0.784		VALID
PEOU-2			0.878		VALID
PEOU-3			0.843		VALID
PEOU-4			0.739		VALID
PU-1				0.822	VALID
PU-2				0.832	VALID
PU-3				0.829	VALID

Setiap indikator memiliki nilai lebih dari 0.70, maka dengan begitu indikator yang digunakan *valid* secara konvergen. Pengujian rata-rata *AVE* juga menghasilkan nilai lebih dari 0.5, maka dengan begitu indikator yang digunakan *valid* secara konvergen.

Tabel 2. Pengujian Rata-Rata AVE

AVE	HASIL
ATU	0.784 VALID
BITU	0.724 VALID
PEOU	0.661 VALID
PU	0.685 VALID

Tabel 3. Uji Cross Loading

UJI	ATU	BITU	PEOU	PU	HASIL
ATU-1	0.899	0.730	0.669	0.698	VALID
ATU-2	0.849	0.703	0.528	0.685	VALID
ATU-3	0.908	0.779	0.633	0.653	VALID
BITU-1	0.630	0.817	0.535	0.562	VALID
BITU-2	0.750	0.867	0.687	0.790	VALID
BITU-3	0.739	0.869	0.653	0.583	VALID
PEOU-1	0.729	0.691	0.784	0.725	VALID
PEOU-2	0.549	0.650	0.878	0.604	VALID
PEOU-3	0.553	0.577	0.843	0.604	VALID
PEOU-4	0.317	0.426	0.739	0.566	VALID
PU-1	0.679	0.590	0.595	0.822	VALID
PU-2	0.595	0.605	0.726	0.832	VALID
PU-3	0.628	0.618	0.612	0.829	VALID

Hasil dari *Cross Loading* dapat dinyatakan valid apabila kriteria nilai korelasi antar indikator dengan variabelnya lebih signifikan dibandingkan nilai korelasi dengan variabel lain.

Tabel 4. Uji Reliability

UJI	<i>CRONBACH'S ALPHA</i>	KEANDALAN KOMPOSIT (<i>RHO_A</i>)	HASIL
ATU	0.862	0.864	RELIABEL
BITU	0.810	0.817	RELIABEL
PEOU	0.830	0.846	RELIABEL
PU	0.770	0.770	RELIABEL

Hasil dari Reliabilitas dinyatakan *valid* karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 dan Keandalan Komposit lebih besar dari 0.7. Dilakukan perhitungan pengecekan terhadap nilai *R-Square*.

Tabel 5. Hasil R-Square

UJI	R-SQUARE	ADJUST R-SQUARE	PERSENTASE
ATU	0.608	0.597	59%
BITU	0.715	0.706	70%
PU	0.608	0.603	60%

Dalam tahapan selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pada pengujian ini dilakukan dengan perhitungan nilai t-table dengan rumus Degree of Freedom = n (jumlah responden) - k (variabel yang digunakan). Maka 70 responden dikurangi 4 variabel memberikan hasil degree of freedom bernilai 66 dengan significance value 0.05. Diperoleh hasil nilai t-table yaitu sebesar 1.995.

Tabel 6. Hasil T Statistik dan P-Value

UJI	T STATISTIK (O/STDEV)	NILAI P VALUE
ATU -> BITU	5.922	0.000
PEOU -> ATU	1.325	0.186
PEOU -> PU	17.159	0.000
PU -> ATU	3.616	0.000
PU -> BITU	1.978	0.048

IV. SIMPULAN

Melalui penelitian perancangan sistem catering dapat memberi pengalaman yang baru terkait layanan catering berbasis website, mampu memberikan fitur-fitur yang dibutuhkan, serta memiliki niat untuk menggunakan lagi sistem layanan catering ini. Sehingga sistem mampu memberi hasil yang diharapkan, mampu

dinikmati pengguna, dan mampu diterima oleh pengguna. Hal ini didukung juga oleh hasil hitopetesis TAM yang diterima, yaitu 4 dari 5 hipotesis yang ada memberikan hasil yang dapat diterima karena dapat memenuhi hasil P-Values dan T-Statistic yaitu, variabel PU berpengaruh positif terhadap PEOU sebesar 17.159, ATU berpengaruh positif terhadap PU sebesar 3.616, BITU berpengaruh positif terhadap PU sebesar 1.978, dan BITU berpengaruh positif terhadap ATU sebesar 5.922.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A. (2023) 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dan Persepsi Kemudahan Dimediasi ...', *Business and Accounting Education Journal*, 4(3), pp. 489–503.
- Ammar, A. *et al.* (2021) 'Perancangan Dan Implementasi Catering Ordering System “ Hena Catering ” Menggunakan Rapid Application Development', *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, (April), pp. 31–39.
- Anggita, S.D. and Pratama, I.P.A. (2023) 'Rancang Model Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website', *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 14(2), pp. 12–21. Available at: <https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2.461>.
- Baso, K.J., Sengkey, R. and Rindengan, Y.D.Y. (2020) 'Perancangan Aplikasi Catering Berbasis Mobile', *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 9(2), pp. 81–90.
- Fauziah, L., Firmansyah, A. and Aguswin, A. (2024) 'Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. Studi Kasus: SMPI Al-Hudri Walibrah', *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(1), pp. 274–285.
- Gunadhi, M.T., R.E., Nasrulloh, M.Kom., M.R. and Rizaludin, E.M. (2023) 'A Design and Build a Website for Catering Sales and Orders Using Web Engineering', *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika*, 14(2), pp. 63–69. Available at: <https://doi.org/10.31937/ti.v14i2.2795>.
- Handayani, S., Fani, M. and Sahrul Nizan, M. (2024) 'Web-Based Catering

- Application With “Mix Menu” Feature’, *MSJ: Majority Science Journal*, 2(3), pp. 148–157. Available at: <https://doi.org/10.61942/msj.v2i3.222>.
- Metode, P. *et al.* (2022) ‘Application of TAM Method to Measure Acceptance of E-Persuratan Application at Palembang Disnav Office’, *Jtsi*, 3(1), pp. 13–24.
- Natasia, S.R., Wiranti, Y.T. and Parastika, A. (2021) ‘Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach’, *Procedia Computer Science*, 197(2021), pp. 512–520. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>.
- Prasetyo, E. and Setya Hadi, H. (2023) ‘Jurnal Manajemen Teknologi Informatika Perancangan Sistem Informasi Mami Catering Online’, 1(1), p. 10.
- Randi (2021) ‘PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING BERBASIS WEB (Studi Kasus : Rumah Makan Ndek Ranto)’, *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(2), pp. 12–21. Available at: <https://doi.org/10.51903/jtikp.v12i2.279>.
- Rian Aldi Rivani, Ertie Nur Hartiwati and Faramita Dwitama (2022) ‘Pembuatan Website Arsyla Catering’, *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(3), pp. 14–21. Available at: <https://doi.org/10.56127/juit.v1i3.315>.
- Suhayati, E., Novianti, W. and Zakiah, A.N. (2022) ‘Website-Based Catering Service Information System’, *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(6), pp. 3956–3972.
- Suni, Y.G.D., Kelen, Y.P.. and Risald, R. (2024) ‘Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Pada Audy Catering Menggunakan Konsep Model View Controller Berbasis Website’, *Media Jurnal Informatika*, 16(1), p. 94. Available at: <https://doi.org/10.35194/mji.v16i1.4160>.
- Tilahun, M., Berhan, E. and Tesfaye, G. (2023) ‘Determinants of consumers’ purchase intention on digital business model platform: evidence from Ethiopia using partial least square structural equation model (PLS-SEM) technique’, *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00323-x>.